

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan seseorang dan tidak terbatas pada usia saja. Namun dengan bantuan pendidikan seseorang dapat mengembangkan potensi dirinya dan memperoleh ilmu pengetahuan. Pendidikan dibagi menjadi tiga bentuk yaitu pendidikan formal, non formal dan pendidikan informal.<sup>1</sup> Dalam Al-Qur'an pun ternyata banyak ditemukan ayat-ayat yang membicarakan masalah pendidikan anak.<sup>2</sup> Kata tarbiyah dalam Al-Qur'an dengan berbagai bentuk turunan katanya seperti rabba, rabbi, rabban, rabbuka, rabbukum, rabbukuma, rabbuna, rabbuhu, rabbuha, rabbuhum, rabbuhuma, rabby, rabbaya dan arbab terulang sebanyak 952 kali.<sup>3</sup>

Selanjutnya, perintah untuk berbakti kepada orang tua disamakan dengan perintah untuk beriman dan beribadah kepada Tuhan. Perintah tersebut terdapat dalam Surat Al-Baqarah ayat 83, Surat An-Nisa ayat 36, Surat Al-Isra ayat 23. Namun, dalam Al-Qur'an tidak semua perintah yang ditujukan kepada orang tua disertai dengan perintah kepada Allah. Contoh perintah tersebut dalam Q.S Luqman ayat 14:

---

<sup>1</sup> Abd Basir. *Model pendidikan keluarga Qur'ani studi surat Ali Imron dan Luqman*. (Banjarmasin: ANTASARIPRESS. 2015) Hal.13

<sup>2</sup> Muhajir. *Materi dan Model Pendidikan Anak dalam Al-Qur'an*. (Serang, Banten: FTK Banten Press.2015). Hal. 59.

<sup>3</sup> Op cit. Hal. 14

وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهْنًا عَلَىٰ وَهْنٍ وَفِصَالَهُ فِي  
عَامَيْنِ أَنِ اشْكُرْ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ

Artinya :

Kami mewasiatkan kepada manusia (agar berbuat baik) kepada kedua orang tuanya. Ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah dan menyapihnya dalam dua tahun.<sup>598</sup> (Wasiat Kami,) “Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada kedua orang tuamu.” Hanya kepada-Ku (kamu) kembali.<sup>4</sup>

Seorang pendidik harus mengetahui ilmu pendidikan berdasarkan Al-Quran dan Al-Sunnah untuk menciptakan generasi yang cinta dan mengamalkan Al-Quran. Ini adalah amal para pendidik, baik dia orang tua atau guru.<sup>5</sup> Oleh karena itu sangat penting mengajarkan pendidikan yang berbasi Al-Qur’an dan tuntunan Nabi Muhammad SAW. Selain itu, Al-Qur’an sebagai kitab suci umat Islam juga memperhatikan kepentingan anak secara normatif dan juga sangat konsen terhadap persoalan anak.<sup>6</sup>

Namun, umat Islam tidak sepenuhnya mengikuti ajaran normatif yang mulia tersebut. Terbukti bahwa di Indonesia yang mayoritas beragama Islam, masih banyak terjadi pelecehan seksual terhadap anak, perdagangan anak (*trafficking*) dan berbagai tindak kekerasan terhadap mereka.<sup>7</sup> Agar kita dapat menghindari hal demikian, kita perlumemperhatikan pola asuh anak. Artinya kita sedang mempersiapkan

---

<sup>4</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia. Al-Qur’an dan terjemahan (Departemen Agama RI. Jakarta. 2010). Hal. 583.

<sup>5</sup> Icc. “Konsep Mendidik Anak Dalam Al Qur’an”. *Skripsi UIN ALAUDDIN Makassar. 2013. Hal. 2.*

<sup>6</sup> Abdul Mustaqim. *Qur’anic Parenting:Kiat Sukses Mendidik Anak Cara Al Qur’an.* (Sleman: Lintang Books, 2019). Hal. 12. *cet. 1.*

<sup>7</sup> Ibid Hal. 12

Generasi tangguh yang tidak mudah terombang-ambing oleh daya tarik duniawi.

Tidak luntur dengan godaan materi dan terutama tidak tunduk kepada siapapun kecuali kepada Allah Swt. Dan itu adalah tujuan kita bersama, untuk menciptakan bangsa yang kuat, dimulai dari generasi yang lebih kuat.<sup>8</sup> Agar kita bisa menghindari hal demikian, kita perlu memperhatikan pola asuh anak. Untuk mencapai hal yang demikian diperlukan pola asuh (*parenting*)<sup>9</sup> yang baik untuk anak menurut pandangan Al-Qur'an.

Penggunaan gawai yang berlebihan (kecanduan), menonton konten yang tidak sehat (seperti game dan film kekerasan) dan pornografi dianggap berdampak negative, baik pada perilaku maupun kemampuan anak. Bahkan merusak otak secara permanen. Ketika seorang anak kecanduan perangkat, mereka memikirkan perangkat tersebut itu adalah bagian dari hidupnya. Dia menghabiskan sebagian waktunya bermain dengan gadget, mereka adalah orang yang jauh lingkungan, orang tua dan teman. Lalu jika dibiarkan begitu saja Anak menjadi pribadi yang individual.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> Ibid hal. 8

<sup>9</sup> Luthfi Arya. *Pengagas Sekolah Anti Bullying Universitas Hangtuah*

<sup>10</sup> Maryam Meiria, M. Ulil Hidayat "Qur'anic Parenting Dalam Mengikis Dampak Negatif Gawai Pada Anak". *dalam Jurnal. Vol. 4. No. 1.* Tahun 2021, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Raden Intan Lampung. Hal. 66. Diakses. 14 Desember 2022.

Doi : <http://dx.doi.org/10.24042/jw.v4i1.8908>

Anak-anak tumbuh dalam keluarga yang berbeda. Seperti orang tua yang bersikap kasar atau mengabaikan dalam mendidik anak. Mereka yang punya orang tua lengkap, namun bercerai. Ada juga orang tua yang sibuk seharian, sehingga anaknya diasuh oleh asistennya. Beberapa keluarga juga hidup dalam kemiskinan, dan yang lain kaya. Situasi yang berubah-ubah seperti ini mempengaruhi perkembangan dan pertumbuhan anak.<sup>11</sup>

Masalah umum di lingkungan keluarga diatas adalah orang tua yang kurang mengerti bagaimana atau langkah apa yang dapat diterapkan dalam proses membesarkan anak. Sehingga banyak kasus negative anak disebabkan oleh kurang tepatnya model pendidikan atau pola asuhnya yang diberikan oleh orang tua kepada anak.<sup>12</sup> Bisa jadi karena kurang tepat dalam proses pola asuh kepada anak atau kurang sabarnya orang tua dalam mengasuh anak bisa menyebabkan hal-hal atau perilaku negative yang terjadi. Baik anak kepada orang tua atau orang tua kepada anaknya sendiri. Mirisnya hal tersebut kita perlu menyadari fitrah seorang anak. Karna lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama yang ditemui seorang anak dan mempunyai pengaruh yang paling besar dan peranan penting dalam proses pendidikan anak. Anak pertama kali mulai mengenai konsep benar, salah atau baik dan buruk dalam lingkungan keluarga. Kualitas

---

<sup>11</sup> Jhon W. Santrock. Psikologi Pendidikan. (Jakarta. KENCANA, Januari 2017). Hal. 90. Cet. 7.

<sup>12</sup> Muammar. “Konsep Parenting Dalam Perspektif Pendidikan Islam Dengan Mendasarkan Pada Al Qur’an Surah Luman Ayat 13-19”. *Skripsi Universitas Muhammadiyah Makassar*. 2021. Hal. 2-3.

religius anak sangat dipengaruhi oleh proses pengasuhan dan pendidikannya.

Berdasarkan latar belakang diatas yang telah diuraikan, penulis ingin meneliti bagaimana model parenting yang sesuai untuk Generasi Z dengan batasan model parenting sesuai Q.S Luqman ayat 13-19. Maka judul penelitian yang dipilih penulis adalah **MODEL PARENTING UNTUK GENERASI Z BERDASARKAN KONSEP AL QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 13-19 DALAM TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**

#### **B. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah dalam menjawab latar belakang diatas, penulis perlu memberi batasan agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami hasil, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Definisi Model Parenting
2. Model parenting berdasarkan Al Qur'an Surat Luqman ayat 13-19
3. Relevansi model parenting Al Qur'an Surat Luqman ayat 13-19 untuk Generasi Z

#### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah diatas maka yang akan menjadi rumusan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apa model parenting?

2. Bagaimana model parenting berdasarkan Al Qur'an Surat Luqman ayat 13-19?
3. Bagaimana relevansi model parenting Al Qur'an Surat Luqman ayat 13-19 dengan pendidikan Generasi Z?

#### **D. Penegasan Istilah**

Untuk mempertegas istilah dan mempermudah dalam menghadapi masalah yang ada, serta menghindari kesalahan terhadap makna judul penelitian tersebut, maka penulis kemukakan beberapa istilah yang digunakan dalam skripsi ini adalah **“MODEL PARENTING UNTUK GENERASI Z BERDASARKAN KONSEP AL QUR'AN SURAT LUQMAN AYAT 13-19 DALAM TAFSIR KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA”**

Untuk mendapatkan pengertian yang benar tentang pengertian judul tersebut, maka penulis akan menjelaskan istilah-istilah sebagai berikut:

##### 1. Model Parenting

Parenting adalah *parental control*, yaitu proses bagaimana orang tua memberikan control kepada anak, membimbing anak dan berpartisipasi dalam proses perkembangan internal anak memenuhi tanggung jawabnya hingga dewasa. Proses parenting adalah kewajiban kedua orang tua untuk membesarkan dan mendidik anak-anak mereka.<sup>13</sup>

---

<sup>13</sup> Maryam Meiria, M. Ulil Hidayat. “Qur’anic Parenting Dalam Mengikis Dampak Negatif Gawai Pada Anak”. *dalam Jurnal. Vol. 4. No. 1.* Tahun 2021, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dan UIN Raden Intan Lampung. Hal. 68. Diakses. 17 Desember 2022.  
Doi : <http://dx.doi.org/10.24042/jw.v4il.8908>.

Jadi model parenting yang dimaksudkan penulis adalah proses bagaimana cara orang mengasuh anak-anak dengan model parenting ala Luqmanul Hakim sesuai dalam Surat Luqman ayat 13-19.

## 2. Generasi Z

Generasi Z atau lebih dikenal dengan sebutan Generasi digital. Generasi adalah konstruksi sosial yang dibentuk oleh sekelompok orang yang sebaya dan memiliki pengalaman sejarah. Lebih lanjut Manheim menjelaskan bahwa setiap individu dari satu Generasi memiliki tahun kelahiran yang sama selama kurun waktu 20 tahun dan berada dalam dimensi sosial dan sejarah yang berbeda. Horovitz memperkenalkan istilah Generasi Z, Generasi Z adalah anak yang lahir antara tahun 1995 hingga 2010. Oleh karena itu, Generasi Z adalah Generasi yang lahir setelah lahirnya internet dan dapat menikmati teknologi. Belum pernah sebelumnya di dunia ini ada Generasi yang menGenerasial teknologi sejak lahir.<sup>14</sup>

Penulis memberikan batasan pada Generasi Z ini adalah mereka yang saat ini sudah menjadi orang tua atau mereka yang menikah diusia muda dan berumur 13-28 tahun.

## 3. Tafsir

Menurut Al Zarkasi dalam Tiara Sangadatunnisa tafsir adalah ilmu yang digunakan dalam memahami kitab Allah SWT yang

---

<sup>14</sup> Aufelia Cita Yudiandari. "Pengembangan Buku Digital Interaktif: Mendidik Anak Generasi Z". *dalam Jurnal Prodi Pendidikan. Vol. 7. No. 8. Tahun 2018.* Universitas Negeri Yogyakarta. Di akses 17 Desember 2022

diturunkan kepada nabi Muhammad SAW untuk menjelaskan maknanya serta mengeluarkan hukum dan hikmah dibaliknya.<sup>15</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan Tafsir Al-Qur'an Kementerian Agama Republik Indonesia.

### **E. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis ini adalah untuk mengetahui secara mendalam tentang :

1. Mengetahui apa model parenting
2. Mengetahui bagaimana model parenting berdasarkan Al Qur'an Surat Luqman ayat 13-19
3. Mengetahui bagaimana relevansi model parenting Al Qur'an Surat Luqman ayat 13-19 untuk Generasi Z

### **F. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoretis
  - a. Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran yang dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman mengenai Model Parenting Untuk Generasi Z Berdasarkan Konsep Al Qur'an Surat Luqman Ayat 13-19.
  - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pijakan dan bahan masukan referensi penelitian yang akan datang khususnya dalam ilmu bidang pendidikan

---

<sup>15</sup> Tiara Sangadatunnisa. "Konsep Tafsir dan takwil Menurut Quraish Shihab (Penafsiran Ayat-Ayat Tafsir dan Takwil dalam Tafsir Al-Misbah)". *Skripsi IAIN Purwokerto*. 2021. Hal 15.

## 2. Secara Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang konsep mendidik anak sesuai dengan ajaran dan pendidikan islam.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kembali konsep mendidik anak